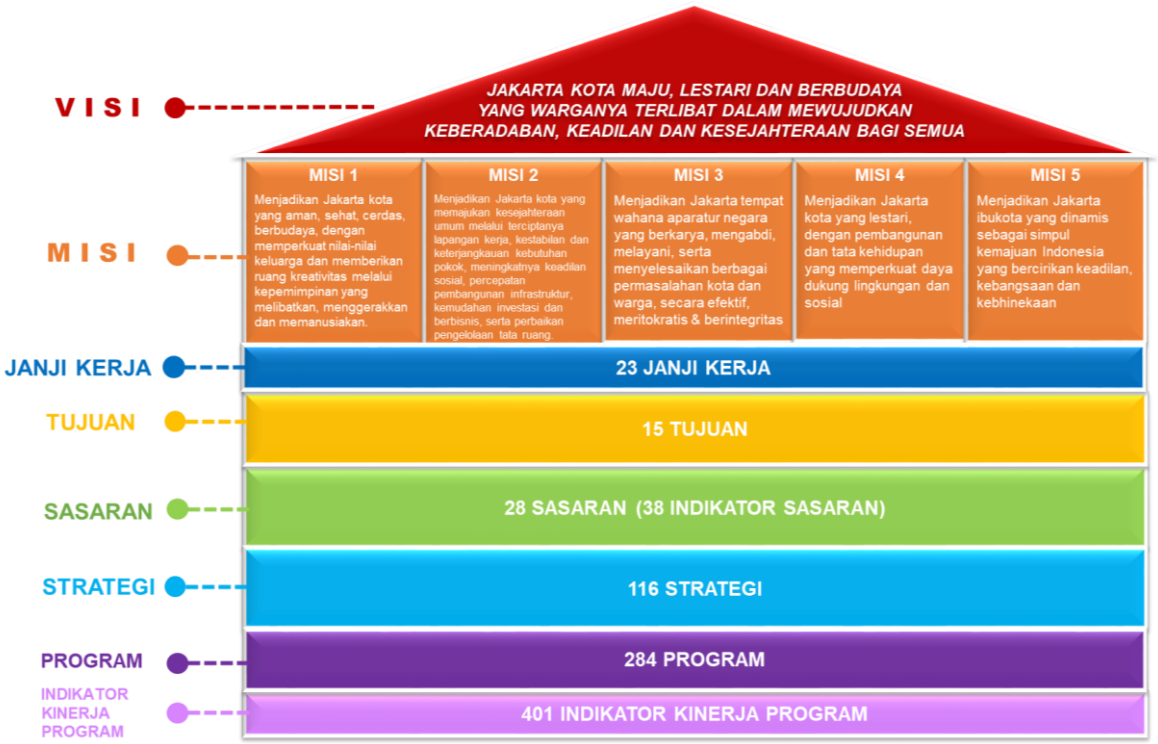
BAB II
KEBIJAKAN PEMERINTAHAN DAERAH

A. VISI DAN MISI



Adapun penjelasan untuk masing-masing elemen dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Visi

Berdasarkan kondisi dan tantangan yang akan dihadapi, serta memperhitungkan modal dasar maka Visi Pembangunan 2017–2018 adalah:

“Jakarta kota maju, lestari dan berbudaya yang warganya terlibat dalam mewujudkan keberadaban, keadilan dan kesejahteraan bagi semua.”

Pemahaman terhadap visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jakarta : meliputi wilayah dan seluruh isinya, yakni Provinsi DKI Jakarta dengan lima kota administrasi dan satu kabupaten administrasi, serta seluruh warganya yang berada dalam suatu kawasan dengan batas-batas tertentu yang berkembang sejak Pemerintah Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Raya didirikan pada tahun 1961 hingga sekarang.

2. Maju : memiliki arti menjadilebih baik atau berkembang. Hal ini menunjukkan adanya progres untuk mencapai tingkat yang lebih baik dari sebelumnya, terutama dicirikan oleh semakin meningkatnya kualitas pelayanan publik dan meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat.

3. Lestari : menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata “lestari” adalah tetap seperti keadaan semula, tidak berubah, bertahan dan kekal.Para ahli ekologi telah menganjurkan pergesaran dari pembangunan yang ramah lingkungan (dampak negatif sekecil mungkin atau nol), menjadi memulihkan lingkungan, sebab bukan hanya mengurangi kerusakanyang merupakan dampak dari pembangunan, tetapi juga perlunya memperbaiki lingkungan untuk mencapai kembali keadaan kapasitasnya seperti semula.

4. Berbudaya : menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia arti dari “berbudaya” adalah mempunyai budaya, mempunyai pikiran dan akal yang sudah maju. Menurut World Cities Culture Report 2015 sebuah kota layak disebut sebagai kota budaya jika fasilitas kebudayaan dianggap sama penting dengan fasilitas keuangan atau perdagangan. Kebudayaan dalam segala bentuknya adalah kunci yang membuat sebuah kota menjadi menarik bagi orang-orang yang terdidik, dan karenanya kebudayaan itu menjadi bisnis yang membuka lapangan kerja. Budaya akan memberi keunggulan dalam dunia yang semakin global dan membantu warganya untuk tidak hanya bertahan tetapi juga berkembang.

5. Keberadaban : keberadaban berasal dari kata dasar “adab”, dimana menurut Kamus Besar Bahasa Indonesiakata tersebut memiliki arti kehalusan dan kebaikan budi pekert, kesopanan dan akhlak. Hal ini berarti bahwa Kota Jakarta dalam pembangunannya bukan menyengsarakan, namun berupaya untuk menyejahterakan rakyat. Selain itu pemerintah wajib berpihak pada kepentingan rakyat miskin yang bukan objek dari pembangunan melainkan subjek dari pembangunan dan turut serta dalam pembangunan.

6. Keadilan : menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia arti kata “keadilan” adalah sifat (perbuatan, perlakuan, dan sebagainya) yang adil. Berdasarkan sosial, keadilan merupakan kerja sama untuk menghasilkan masyarakat yang bersatu secara organis, sehingga setiap anggota masyarakat memiliki kesempatan yang sama dan nyata untuk tumbuh dan belajar hidup pada kemampuan aslinya.

7. Kesejahteraan : menurut Kamus Besar Bahasa Indonesiaarti kata “kesejahteraan” adalah hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan dan ketenteraman. Sedangkan dalam substansi sosial, kata “kesejahteraan” merupakan keadaan sejahtera masyarakat.

2. Misi

Untuk mewujudkan visi, misi pembangunan 2017-2022 adalah sebagai berikut:

Misi disusun dalam rangka mengimplementasikan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mewujudkan visi yang telah dipaparkan di atas. Rumusan misi merupakan penggambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya - upaya apa yang harus dilakukan. Misi juga akan memberikan arah sekaligus batasan proses pencapaian tujuan. Oleh karena itu, untuk mewujudkan visi yang telah diuraikan akan ditempuh melalui lima misi pembangunan daerah sebagai berikut:

1. **Misi Pertama : Menjadikan Jakarta kota yang aman, sehat cerdas, berbudaya, dengan memperkuat nilai-nilai keluarga dan memberikan ruang kreativitas melalui kepemimpinan yang melibatkan, menggerakkan dan memanusiakan.**

Misi ini dimaksudkan untuk mewujudkan Kota Jakarta yang aman, tertib, dan inklusif, dan mewujudkan manusia Jakarta yang cerdas, sehat dan berkarya.Jakarta sebagai kota yang aman bagi setiap penghuninya. Perhatian terutama diberikan kepada peningkatan rasa aman bagi perempuan dan anak. Keamanan tersebut tercipta melalui kuatnya kesadaran kolektif masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan sekitar. Peran serta masyarakat tersebut dibarengi dengan upaya perbaikan layanan Pemerintah, serta penggunaan teknologi yang mampu meningkatkan pengawasan keamanan di tempat-tempat publik serta respons atas pengaduan korban kekerasan secara baik dan cepat.

Kesehatan merupakan salah satu indikator pembangunan yang paling penting. Pentingnya cakupan program jaminan kesehatan menjadi salah satu kunci pemenuhan pelayanan kebutuhan dasar kesehatan yang adil dan berkualitas. Selain itu, Jakarta yang sehat juga akan didorong oleh terwujudnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan diri dan lingkungan.

Jakarta yang pintar diwujudkan melalui pemenuhan kebutuhan pendidikan dasar dan menengah 12 tahun yang berkualitas. Penjangkauan anak-anak luar sekolah menjadi salah satu upaya untuk memastikan tidak ada satu pun anak yang tertinggal. Selain itu peningkatan relevansi keahlian masyarakat dengan kebutuhan dan dinamika dunia industri menjadi salah satu upaya untuk menjadikan pendidikan sebagai motor perubahan pembangunan yang terus relevan.

Kebudayaan menjadi aset utama pembangunan. Jakarta sebagai pusat perekonomian tidak bias mengesampingkan sejarah panjang Jakarta yang mewariskan generasi saat ini dengan kawasankawasan cagar

budaya serta koleksi-koleksi museum dan kepurbakalaan yang amat berharga. Selain itu, kesenian dan aspirasi kebudayaan lainnya juga dikembangkan baik oleh Pemerintah maupun masyarakat. Kebudayaan-kebudayaan lokal akan didorong untuk terus dikembangkan, tidak sekedar untuk melestarikan namun juga menjadi pemberi warna atas kehidupan sehari-hari warga Jakarta. Kebudayaan juga tidak melulu dipandang sebagai kondisi statis, namun terus berkembang. Kreativitas masyarakat menjadi faktor penting dalam mengembangkan kebudayaan sekaligus melakukan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan kebudayaan tetap terus relevan dalam perkembangan zaman.

Jakarta sebagai kota metropolitan sejatinya adalah rumah besar bagi semua orang. Nilai-nilai kekeluargaan menjadi pusat gravitasi semua aktivitas individunya. Nilai moral, kesusilaan, agama dan religious digerakkan di lingkup masyarakat terkecil atau keluarga. Keluarga yang harmonis dan sehat secara mental juga akan melahirkan masyarakat yang mampu menempatkan dirinya dalam dinamika zaman yang terus berubah.

2. **Misi Kedua : Menjadikan Jakarta kota yang memajukan kesejahteraan umum melalui terciptanya lapangan kerja, kestabilan dan keterjangkauan kebutuhan pokok, meningkatnya keadilan sosial, percepatan pembangunan infrastruktur, kemudahan investasi dan berbisnis, serta perbaikan pengelolaan tata ruang.**

Misi ini dimaksudkan untukmeningkatkan kesempatan kerja, meningkatkan kewirausahaan yang kreatif dan produktif, mewujudkan ketahanan pangan yang terjangkau, memadai, berkualitas, dan berkelanjutan, mendorong terciptanya kesejahteraan dan keadilan sosial-ekonomi masyarakat mempercepat pembangunan infrastruktur yang handal, modern, dan terintegrasi serta mampu menyelesaikan masalah-masalah perkotaan, meningkatkan investasi di Provinsi DKI Jakarta, dan mewujudkan penataan ruang kota yang terpadu dan berkelanjutan.

Salah satu amanah pembangunan nasional adalah memajukan kesejahteraan umum, memastikan dampak pembangunan dirasakan semua golongan serta memperjuangkan keadilan sosial bagi seluruh warga Jakarta. Langkah pertama untuk mewujudkan amanah tersebut diwujudkan melalui penyediaan lapangan kerja untuk menurunkan angka pengangguran. Tidak sekedar menyediakan lapangan kerja, tapi pemerintah juga mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat melalui munculnya wirausahawirausaha baru yang mampu membuka lapangan kerja sendiri. Langkah kedua adalah memastikan keterjangkauan dan kestabilan harga-harga kebutuhan pokok terutama bagi masyarakat tidak mampu. Selanjutnya, pemerintah akan mendorong percepatan pembangunan infrastruktur, perbaikan pengelolaan tata ruang dan wilayah, serta memastikan meningkatnya daya saing Jakarta melalui kemudahan

untuk berbisnis dan berinvestasi.

3. **Misi Ketiga : Menjadikan Jakarta tempat wahana aparatur Negara yang berkarya, mengabdi, melayani, serta menyelesaikan berbagai permasalahan kota dan warga, secara efektif, meritokratis dan berintegritas.**

Misi ini dimaksudkan untukmeningkatkan produktivitas dan integritas aparatur dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan dan keuangan daerah yang akuntabel dan transparan, serta mewujudka tata kelola pemerintahan dan keuangan daerah yang akuntabel dan transparan.Jakarta sebagai ruang pembelajaran bagi aparatur negara untuk menumbuh kembangkan kemampuannya. Birokrasi di Jakarta harus menjadi wahana pengembangan diri para aparatur negara agar semakin produktif, profesional, melayani dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Aparatur negara juga tidak hanya mampu bekerja secara efektif dan berintegritas, namun juga mampu mewujudkan tata pemerintahan yang kolaboratif, inklusif dan terbuka. Masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, namun juga dilibatkan dalam proses penyusunan hingga implementasi dan evaluasi kebijakan.

4. **Misi Keempat : Menjadikan Jakarta kota yang lestari, dengan pembangunan dan tata kehidupan yangmemperkuat daya dukung lingkungan dan sosial.**

Misi ini dimaksudkan untuk mewujudkan pembangunan yang memperkuat daya dukung lingkungan dan sosial. Prinsip pembangunan yang berkelanjutan menjadi kunci perbaikan kualitas lingkungan di Jakarta. Pembangunan yang lestari tidak hanya memerhatikan daya dukung lingkungan namun juga menaruh perhatian besar pada daya dukung sosial. Daya dukung sosial ini memerlukan komitmen Pemerintah dan seluruh pihak untuk memastikan adanya keseimbangan antara proses pembangunan yang secara lingkungan lestari dengan pembangunan yang menghormati ruang hidup social masyarakat yang telah dulu ada.

5. **Misi Kelima : Menjadikan Jakarta ibukota yang dinamis sebagai simpul kemajuan Indonesia yangbercirikan keadilan, kebangsaan dan kebhinekaan.**

Misi ini dimaksudkan untuk mengembangkan Jakarta sebagai kota inovatif dan lambang kemajuan pembangunan di Indonesia, menjadikan Jakarta sebagaikota yang menghargai dan menghormati keanekaragaman sosial, agama, dan ras, dan mengembangkan kebudayaan dan pariwisata berkeadilan, memiliki nilai kebangsaan dan kebhinekaan, dapat memperkaya pengalaman serta mendukung keberlanjutan dan kestabilan perekonomian kota Jakarta sebagai simpul kemajuan Indonesia.

Jakarta sebagai ibukota Republik Indonesia menjadi miniatur Indonesia yang beragam kelompok, suku, ras dan agama. Semua golongan masyarakat hadir dan membentuk wajah Jakarta yang dinamis dan

majemuk serta saling memperkaya khazanah kehidupan sehari-hari di Jakarta. Keberagaman tersebut merupakan sebuah keniscayaan, sehingga sudah selayaknya menjadi modal utama pembangunan Jakarta. Keberagaman tersebut dirayakan dengan nilai-nilai kebangsaan sebagai upaya untuk selalu mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh warga Jakarta.

B. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

1. Srategi

Strategi Pembangunan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta tahun 2017-2022 adalah terbangunnya warga dan ekosistem warga kota yang setara, sejahtera, dan bahagian dengan dilandasi semangat gotongroyong. Strategi pembangunan jangka menengah ini dijabarkan dalam 3 (tiga) strategi utama yaitu :

1. Keadilan dan keberpihakan
   Strategi ini dijabarkan dalam 4 (empat) hal yaitu :
   a. Kesempatan yang setara Memastikan hadirnya kesempatan yang setara bagi semua, keadilian dirasakan dalam setiap sendi pengelolaan kota, sejak pembuatan regulasi sampai layanan publik, serta mengajak seluruh elemen kota ikut bergerak memberdayakan warga yang lemah dan terpinggirkan.
   b. Suara warga
      Mendengarkan suara seluruh elemen warga, mempertimbangkan perspektif perempuan, anak-anak, difabilitas, dan masyarakat marjinal dalam setiap kebijakan, membangunaninteraksi yang manusiawi dan realistis dengan seluruh warga dan elemen kota.
   c. Kota global
      Mendorong Jakarta menjadi kota global dengan segala keragaman dan kegiatannya, terbuka terhadap perubahan dan kemajuan dunia, serta masyarakat dan bisnis merasakan manfaat pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.
   d. Kelestarian kota
      Memastikan kelestarian lingkungan *(sustainability),* tradisi, dan karakter kota ikut terjaga dan berkembang, membangun keindahan setiap sudut kota, serta memberikan ruang seluasnya bagi seni dan budidaya.

2. Orientasi pada warga dan ruang interaksi
   Strategi orientasi pada warga dan ruang interaksi dijabarkan dalam 4 (empat) hal yaitu :
   a. Pola perilaku dan ruang interaksi
      Setiap kebijakan mempertimbangkan pola perilaku dan ruang interaksi antar warga, warga difabilitas yang terhubung dengan komunitasnya, serta saling terhubung lintas segmen.

b. Ekosistem sosial
   Membangun ekosistem sosial, tak hanya ekosistem ekonomi, peka pada perubahan konteks sosial dan ekonomi yang dinamis.
c. Pelibatan warga
   Warga adalah pelaku utama pembangunan dengan pemerintah sebagai rekan kolaborator yang menggerakkan dan memberikan dukungan. Menangkap dan mengembangkan praktik baik, kearifan lokal dan solusi inovatif dari masyarakat.

3. Birokrasi efektif dan penguatan tata kelola
   Strategi orientasi pada warga dan ruang interaksi dijabarkan dalam 3 (tiga) hal yaitu :
   a. Kepercayaan publik
      Mengedepankan etika, transparansi dan keterbukaan dalam setiap proses pemerintahan dan interaksi dengan warga dan elemen kota.
   b. Profesionalisme birokrasi
      Mengambil keputusan terukur berdasarkan data, fakta dan bukti di lapangan, bekerja sebagai satu tim yang saling mendukung, setiap aparat menjadi wakil kehadiran Negara dan menjadi duta pemerintah kepada warga.
   c. Sistem dan institusionalisasi solusi
      Tidak terus-menerus mengandalkan solusi spontan, terutama untuk masalah yang dapat diantisipasi atau berulang, mengembangkan sistem dan prosedur operasional standar untuk meminimalkan diskresi, menjadi birokrasi yang terus belajar dan bergerak maju.

Dalam mencapai strategi pembangunan sebagaimana sebelumnya, perencanaan secara partisipatif mutlak diperlukan dalam rangka menjaring aspirasi warga DKI Jakarta dalam pembangunan tahunan maupun lima tahunan. perencanaan partisipatif merupakan salah satu pendekatan dalam proses perencanaan, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Perencanaan partisipatif yang diterapkan di Provinsi DKI Jakarta mengedepankanpemberian peluang kepada masyarakat yang seluas-luasnya sehingga dapat berperan serta dalam proses pengambilan keputusan secara *bottom-up*bagi kepentingan bersama. Untuk itu, titik berat dari perencanaan partisipatif tersebut diarahkan pada penggerakan seluruh sumber daya yang ada di masyarakat. Masyarakat diajak untuk berpartisipasi untuk berkolaborasi sesama warga melalui penggerakan partisipasi masyarakat dalam wadah filantropi, corporate social responsibility(CSR), swadaya masyarakat dan lain-lain.

Dalam rangka mendorong tumbuhnya peran serta masyarakat tersebut, dilakukan pendampingan bagi masyarakat pada level komunitas atau rukun warga (RW) yang telah digagas sebagai percontohan pada

proses musrenbang dalam rangka penyusunan perencanaan pembangunan daerah tahun 2019. Dengan adanya pendampingan bagi proses musrenbang, diharapkan mampu menjawab permasalahan yang ada di level komunitas secara lebih riil, sekaligus dapat diselaraskan dengan target dan prioritas daerah. Pendampingan dimaksud dilakukan oleh kader-kader yang berasal dari masyarakat setempat, yang diharapkan mengerti akan kondisi, permasalahan, dan potensi lingkungannya masing-masing. Direncanakan pada pelaksanaan musrenbang untuk penyusunan rencana kerja pembangunan daerah tahun 2020, seluruh RW dapat difasilitasi dengan kader-kader pendamping tersebut.

Tabel 2.1
Adapun rincian strategi masing-masing Misi RPJMD
Provinsi DKI Jakarta 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Strategi
VISI : Jakarta kota maju, lestari dan berbudaya yang warganya terlibat dalam mewujudkan keberadaban, keadilan dan kesejahteraan bagi semua		
MISI 1 : Menjadikan Jakarta kota yang aman, sehat, cerdas, berbudaya, dengan memperkuat nilai-nilai keluarga dan memberikan ruang kreativitas melalui kepemimpinan yang melibatkan, menggerakkan dan memanusiakan		
	Terwujudnya kesadaran masyarakat dalam menjaga ketentraman dan bebas konflik sosial	Meningkatkan upaya rehabilitasi sosial dan memperluas lokasi strategis yang bersih dan bebas dari penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)
		Melaksanakan penegakan Perda dan atau Perkada secara yustisial dan non yustisial dengan mengedepankanpendekatan persuasif serta memberdayakan potensi masyarakat untuk turut serta berperan aktif mewujudkan ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat.
		Antisipasi dan cegah dini terhadap konflik dan kerawanan sosial
		Meningkatkan kompetensi PPNS di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam penegakan Perda dan/atau Perkada secara yustisial
		Optimalisasi PSKS
		Peningkatan pemeliharaan dan pembangunan sarana dan prasaranasosial
	Terwujudnya pembangunan kota yang setara gender sertaramah perempuan dan anak	Penanganan komprehensif terhadap tindakan kekerasan perempuan dan anak, termasuk perdagangan orang dan berbagai jenis eksploitasi lainnya

		Meningkatkan pembangunan yang responsif gender secara berkelanjutan
	Terwujudnya Jakarta kota tangguh bencana	Menerapkan strategi pengurangan risiko dan kesiapsiagaan penanganan bencana
		Pengembangan Pengendalian operasi penanggulangan kebakaran dan Penyelamatan
		Melakukan Penyusunan kebijakan teknis partisipasi masyarakat
	sasaran	Strategi
		Pengurangan Risiko Bencana melalui Peningkatan Kemampuan Masyarakat dan Aparatur, Implementasi Fasilitas Publik Aman dan Kelurahan Tangguh Bencana serta Pemberdayaan Masyarakat, stakeholder dan difasilitasi oleh Sistem informasi Kebencanaan.
		Penanganan Kedaruratan, Pengungsi dengan dukungan Logistik dan Peralatan, serta Pemberdayaan Masyarakat Pada Saat dan Pasca Bencana
Mewujudkan manusia sehat, cerdas, dan berdaya	Terjaminnya akses dan layanan pendidikan, kesehatan, dan peningkatan keberdayaan yang berkualitasbagi semua	Meningkatkan partisipasi, kesempatan belajar, dan keberlanjutan pendidikan
		Meningkatkan kualitas dan tata kelola layanan pendidikan
		Meningkatkan kemampuan literasi, budaya gemar membaca dan pelestarian karya
		Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan bagi semua
		Optimalisasi pengelolaan sumber daya kesehatan secara efektif dan efisien
		Pemberdayaan dan peningkatan peran pemuda dan pramuka
		Meningkatkan pembinaan dan pengembangan olahraga
		Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan
	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan	Mengendalikan kuantitas penduduk danpembangunan kualitas keluarga
Tujuan	Sasaran	Strategis

Misi 2 : Menjadikan Jakarta kota yang memajukan kesejahteraan umum melalui terciptanya lapangan kerja, kestabilan dan keterjangkauan kebutuhan pokok, meningkatnya keadilan sosial, percepatan pembangunan infrastruktur, kemudahan investasi dan berbisnis, serta perbaikan pengelolaan tata ruang		
Meningkatkan kesempatan Kerja	Berkurangnya tingkat pengangguran	Peningkatan daya saing tenaga kerja dan menciptakan lapangan kerja baru
		Memberikan pembinaan hubungan Industrial
		Melakukan pembinaan dan penegakan hukum dalam rangka perlindungan norma ketenagakerjaan
Meningkatkan Kewirausahaan yang kreatif dan produktif	Meningkatnya kewirausahaan Baru	Meningkatkan pertumbuhan IKM yang berkualitas dan berkelanjutan
		Peningkatan Pemahaman dan Kesadaran anggota dan Masyarakat dalam mengembangkan Koperasi melalui kompetensi manajerial pengelolaan, pemasaran, Kemitraan, Permodalan dan berbasis IT
		Peningkatan fasilitasi UKM untuk mendapatkan kemudahan legalitas, permodalan dan kemitraan, serta pendampingan dalam mengembangkan produk unggulan UKM DKI Jakarta
		Partisipasi pada pameran dagang, Melakukan Misi Dagang, Meningkatkan wawasan para pelaku usaha / UKM
		Pengintensifan kuantitas dan kualitas Pengawasan Perdagangan
		Peningkatan partisipasi pameran dagang, Pemasaran hasil produk koperasi dan UKM melalui Bazar dan Expo
Tujuan	Sasaran	Strategis
Mewujudkan ketahananpangan yang terjangkau, memadai, berkualitas, dan berkelanjutan	Tersedianya stok kebutuhan pangan yang terjamin jumlah dan mutunya serta terjangkau bagi masyarakat	Ketahanan pangan yang berkelanjutan
Mendorong terciptanya keadilan sosial-ekonomi masyarakat	Terlaksananya pengentasankemiskinan bagi seluruh masyarakat	Mensinergikan upaya penanganan fakir miskin

Mempercepat pembangunan infrastruktur yang handal, modern, dan terintegrasi serta mampu menyelesaikan masalahmasalah perkotaan	Meningkatnya fungsi dan pengelolaan nfrastruktur pengendalian banjir dan abrasi	Membangun dan memelihara infrastruktur pengendali banjir dan abrasi.
	Meningkatnya akses sanitasi Layak	Meningkatkan ketersediaan infrastruktur air bersih.
		Membangun dan mengelola system pengolahan air limbah.
		Mengurangi sampah dan meningkatkan pelayanan penanganan sampah
	Terwujudnya sarana dan prasarana transportasi yang aman, memadai, modern,terintegrasi, ramahlingkungan, dan terjangkau bagi semua warga Jakarta	Pengawasan dan pengendalian lalu lintas dan angkutan
		Meningkatkan konektivitas di wilayah Provinsi
		Mempertahankan kondisi jalan provinsi dalam kondisi mantap
		Meningkatkan Panjang Jalan yang Memiliki prasarana Jaringan Utilitas
		Pengembangan Sistem Angkutan Umum
		Pengembangan sarana dan
		prasarana keselamatan lalu lintas
Tujuan	**Sasaran**	**Strategis**
	Meningkatnya pemanfaatan energi dan ketenagalistrikan secara aman, handal dan berkelanjutan untuk mendukung pembangunan kota	Pengembangan penyediaan energy dan ketenagalistrikan yang berkelanjutan
		Penyediaan, Pengelolaan dan pengembangan pencahayaan kota yang hemat energy
	Tersedianya hunian yang layak dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat	Peningkatan jumlah perumahan rakyat yang layak huni tertata rapi dan berkelanjutan
		Peningkatan Jumlah Perumahan Rakyat yang lengkap sarana dan Prasarana
Meningkatkan investasi di Provinsi DKI Jakarta	Meningkatnya pertumbuhan investasi	Penerapan Kebijakan, Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal dan Pembangunan Jakarta *Invesment Center* (JIC)
		Peningkatan Kualitas Pelayanan Perijinan dan non Perijinan

		Meningkatkan sinergi antar sesame BUMD/PT Patungan dan SKPD, memperkuat daya saing BUMD/PT Patungan, konsolidasi BUMD/PT Patungan untuk menguatkan struktur modal, SDM dan bisnis, menerapkan prinsip GCG, mendorong BUMD/PT Patungan *Go Public*, transformasi bisnis BUMD/PT Patungan, optimalisasi asset BUMD, meningkatkan pelayanan BUMD, memberikan PMD secara selektif untuk proyek penugasan tertentu.
Mewujudkan penataan ruang kota yang terpadu dan berkelanjutan	Meningkatnya kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang	Mendorong pemanfaatan ruang sesuai dengan rencana tata ruang
Tujuan	**Sasaran**	**Strategis**
Meningkatkan produktivitas dan integritas aparatur dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan dan keuangan daerah yang akuntabel dan transparan	Meningkatnya kompetensi dan iklim kerja aparatur	Pemetaan Kompetensi SDM Petugas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
		Mengembangkan sistem manajemen kinerja ASN
		Mewujudkan jiwa korps Anggota KORPRI Provinsi DKI Jakarta
		Peningkatan Kompetensi SDM
		Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pengembangan SDM
		Meningkatkan kualitas penyelenggaraan bangunan gedung pemda yang memenuhi standara

Mewujudkan tata kelola pemerintahan dan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel	Terwujudnya tata kelola pemerintahan dan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel	Meningkatkan kualitas perencanaan,pengukuran, dan capaian kinerja pembangunan
		Meningkatkan kualitas perencanaan, pengendalian dan evaluasi Organisasi Perangkat Daerah (OPD)
		Optimalisasi pelayanan pemakaman
		Peningkatan Pelayanan PenghuniRumah Susun
		Optimalisasi sistem pengaduan warga yang terintegrasi,Optimalisasi layanan *environment* sosial dan dukungan TIK Optimalisasi penyediaan analisis big data untuk sektor prioritas
		Digitalisasi system tindaklanjut SKPD/UKPD atas aspirasi warga Jakarta pada media massa
Tujuan	Sasaran	Strategis
		Melaksanakan Advokasi, Edukasi dan Sosialisasi
		Peningkatan kualitas pelayanan, aparatur, database kependudukan dan pemanfaatan data kependudukan
		Optimalisasi Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Wilayah
		Pelimpahan Urusan Pemerintahandari Gubernur kepada Kota/Kabupaten

		Trending topik /berita strategis,Mengidentifikasi media dan komunitas potensial,Meningkatkan *awereness* netizen, Menempatkan beragam informasi di LED dan website informasi SKPD/UKPD,Membuat kemasan informasi menjadi,menarik dan mudah dipahami netizen,Penetapan standard kompetensi SDM,Kerjasama dengan stakeholder,Melaksanakan Advokasi,Pemeringkatan Badan Publik, Edukasi dan Sosialisasi
		Mengimplementasikan UU 25/2009 tentang Pelayanan Publik secara konsisten, mendorong inovasi pelayanan publik, peningkatan partisipasi masyarakat dalam pelayanan publik dan penguatan kapasitas dan efektivitas pengawasan pelayanan public Peningkatan Daya Tanggap dan Inovasi atas Kebutuhan Peningkatan Pelayanan Publik Urusan Kesehatan
		Peningkatan Kualitas Pelayanan Perijinan dan non Perijinan
Tujuan	Sasaran	Strategis
		Meningkatkan fungsi koordinasi dan perumusan kebijakan kesejahteraan rakyat
		Meningkatkan fungsi koordinasi dan sinkronisasi sektor keuangan
		Meningkatkan fungsi koordinasi dan perumusan kebijakan Perekonomian
		Meningkatkan efektivitas kerjasama luar negeri yang berbasis gerakan
		Peningkatan Pelayanan Keprotokolan dan Administrasi Pimpinan Daerah
		Fasilitasi Penyelenggaraan tugas dan fungsi kedewanan

		Menyelenggarakan pembinaan statistik sektoral,Melaksanakan koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik, Membangunan dan mengintegrasikan Sistem Informasi Statistik Peningkatan data sektoral SKPD/ wilayah yang terintegrasi melalui Sistem Informasi Statistik
		Peningkatan dan pengelolaan kantor dalam mendukung efisiensi dan efektivitas kinerja pegawai
		Meningkatkan dan mengelola kantor dalam mendukung efisiensi dan efektivitas kinerja pegawai.
		Peningkatan dan pengelolaan kendaraan operasional dalam mendukung efisiensi dan efektivitas kinerja pegawai
		Peningkatan Capaian Kinerja Daerah
Tujuan	Sasaran	Strategis
		Meningkatkan fungsi koordinasi dan perumusan kebijakan kesejahteraan rakyat
		Meningkatkan fungsi koordinasi dan perumusan kebijakan pemerintahan
		Peningkatan Efektifitas Kerjasama Dalam Negeri
		Meningkatkan fungsi koordinasi dan perumusan kebijakan penataan kota dan lingkungan hidup
		Pengelolaan Administrasi Umum dan Sarana Prasarana Kerumahtanggaan Daerah yang efektif dan efisien
		Pengelolaan aset daerah yang Akuntabel
		Peningkatan pengelolaan dan pelayanan pajak dan retribusi daerah

		Peningkatan Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah
		Optimalisasi teknologi informasi dalam proses pengadaan barang/jasa
		Peningkatan Kualitas pembinaan dan Pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah
		1. Identifikasi kebutuhan Penyelenggaraan persandian; 2. Penyusunan kebijakan penyelenggaraan persandian; 3. Sosialisasi *Security Awareness*; 4. Pelatihan di bidang persandian; 5. Pengelolaan sumberdaya persandian; 6. Operasional pengamanan persandian;
Tujuan	Sasaran	Strategis
		Membentuk Organisasi Perangkat Daerah yang tepat ukuran dan tepat fungsi serta tepat perilaku melalui penataan kelembagaan, analisa jabatan, penatalaksanaan dan peningkatan pelayanan publik dalam mewujudkan target Reformasi Birokrasi
		Peningkatan Persentase Regulasi yang harmonis
		Peningkatan Persentase Pemberian Bantuan Hukum dan Peningkatan Kesadaran Hukum dan Hak Asasi Manusia

		Identifikasi kebutuhan, menentukan Skala Prioritas,Pengalokasian anggaran,Registrasi perangkat komputer yang digunakan untuk operasional tata kelola pemerintahan berbasis elektronik secara bertahap,*Redundant* perangkat jaringan,*Redundant bandwidth* jaringan
		Identifikasi kebutuhan, menentukan Skala Prioritas,Investasi oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui pengalokasian anggaran, Peningkatan coverage, pemeliharaan Berkala
		Membuat kajian dan regulasi, identifikasi kebutuhan kapasitas data centre dari seluruh SKPD/UKPD, menghitung daya tampung eksisting dan daya tampung yang dibutuhkan, membuat desain ketersediaan dan penataan ruang data center serta DED (*Detil Engginering Design*),pembangunan perluasan *data centre*,relokasi perangkat data dari SKPD/UKPD,penyediaaan perangkat
Tujuan	Strategis	Sasaran

		Membuat surat edaran, melakukan sosialisasi, melakukan monitoring pembuatan subdomain di seluruh SKPD, mengkoordinasikan dengan BKD untuk menjadikan bagian dari KPI,*Assesment* TIK pada SKPD *Assesment* TIK pd SKPD, Penguatan fungsi Dinas Kominikasi Informatika dan Statistik Prov. DKI Jakarta khususnya Rekomendasi dan Controlling , Komitmen dari pimpinan, Penguatan SDM (jumlah dan kualitas), Pembentukan IT Implementasi Project Tim, Implementasi RITIK
		Pemenuhan standarisasi LKPP, Standarisasi ISO 27001,Terpenuhinya Standard Sistem Manajemen Keamanan Informasi Standardisasi LPSE dan SNI/ISO 27001
Misi 4 : Menjadikan Jakarta kota yang lestari, dengan pembangunan dan tata kehidupan yang memperkuat daya dukung lingkungan dan sosial.		
Mewujudkan pembangunan yang memperkuat daya dukung lingkungan dan sosial	Terbangunnya kota yang berwawasan tata ruang dan lingkungan sebagai perwujudan kota yang berkelanjutan dan lestari	Pengembangan dan penerapan instrumen perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup serta memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan
	Meningkatnya kuantitas dan kualitas Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas RTH
	Melambatnya penurunan permukaan tanah	Peningkatan cadangan air tanah
	Terwujudnya kawasan perkotaan yang layak huni, tertata rapi dan berkelanjutan, berikut sarana prasarana pendukungnya	Peningkatan jumlah kawasan permukiman yang layak huni, tertata rapid an berkelanjutan

Tujuan	Sasaran	Strategis
Misi 5 : Menjadikan Jakarta ibukota yang dinamis sebagai simpul kemajuan Indonesia yang bercirikan keadilan, kebangsaan dan kebhinekaan		
Mengembangkan Jakarta sebagai kota inovatif dan lambing kemajuan pembangunan di Indonesia.	Terwujudnya pengembangan yang terus menerus terhadap kualitas penelitian, penciptaan dan inovasi yang hasilnya mudah digunakan oleh masyarakat.	Peningkatan kualitas perencanaan, pengukuran, dan capaian kinerja pembangunan
Menjadikan Jakarta sebagai kota yang menghargai dan menghormati keanekaragaman sosial, agama, dan ras	Terwujudnya masyarakat kota yang saling menghargai dan menghormati keragaman sosial, agama, ras dan latar belakang lainnya	Peningkatan fasilitasi penyelenggaraan pendidikan politik imasyarakat
		Pemberian pemahaman tentang ideologi pancasila, wawasan kebangsaan kesadaran bela negara, kerukunan umat beragama dan pembauran kebangsaan
		Antisipasi dan cegah dini terhadap konflik dan kerawanan social
Mengembangkan kebudayaan dan pariwisata berkeadilan, memiliki nilai kebangsaan dan kebhinekaan, dapat memperkaya pengalaman serta mendukung keberlanjutan dan kestabilan perekonomian kota Jakarta sebagai simpul kemajuan Indonesia	Terwujudnya Jakarta sebagai kota tujuan wisata yang berdaya saing internasional	Pelibatan peran serta masyarakat, penerapan sertifikasi usaha pariwisata, dan penerapan E-Tourism
	Terwujudnya Pelestarian Kebudayaan	Melakukan pembinaan, pelatihan, pengembangan dan pelestarian SDM dan unsur kebudayaan serta peningkatan sarana prasarana dan melalui upaya lainnya berupa pengelolaan mandiri.
	Terwujudnya Pelestarian Cagar Budaya	Mengembangkan dan meningkatkandaya tarik, menciptakan nilaitambah, dan membuka akses seluasluasnyaterhadap cagar budaya melalui upaya lainnya berupa pengelolaan mandiri

2. ARAH KEBIJAKAN

Dalam rangka memantapkan tujuan dan sasaran Visi dan Misi

pembangunan DKI Jakarta tahun 2017 - 2022 perlu didukung oleh kebijakan-kebijakan dalam merespon percepatan pelaksanaan prioritas pembangunan nasional dalam rangka implementasi Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2010 tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional, serta Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) sebagai bagian dari program dunia untuk mencapai target *Millenium Development Goals* (MDGs) pada tahun 2015. Tujuan pembangunan dalam RPJMD 2017-2022 sesuai dengan arah pembangunan dalam RPJPD Tahun 2005- 2025 adalah memantapkan prestasi hasil pembangunan yang telah diperoleh pada RPJMD periode 2013 - 2017 dengan fokus pada pemantapan kualitas produktivitas masyarakat sesuai dengan sumber daya yang dimilliki sehingga seluruh masyarakat Jakarta dapat menikmati kesejahteraan, keamanan dan kenyamanan dengan terus memantapkan daya saing global.

Pembangunan periode ini sesuai dengan RPJPD Tahun 2005-2025 diarahkan pada :

1. Pemantapan kapasitas dan kualitas prasarana dan sarana Kota Jakarta
    a. Sistem transportasi yang terpadu dan terintegrasi
    b. Pemantapan sistem tata air dan drainase, pemeliharaan badan sungai dan kanal
    c. Pengolahan dan pengendalian sampah dan limbah
    d. Pembangunan jaringan air bersih yang mencakup seluruh wilayah kota dan pengembangan penyediaan sistem jaringan air minum kota
    e. Penguatan kebijakan efisiensi energI
    f. Pemantapan pemenuhan kebutuhan hunian yang layak
2. Pemantapan stabilitas perekonomian Jakarta
    a. Pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat dan mantap dengan tetap memperhatikan pemerataan dan keadilan serta inklusifitas
    b. Daya beli masyarakat terkelola dengan baik
    c. Ketahanan pangan semakin mantap
    d. Beroperasi dan berfungsinya lembaga perekonomian professional yang mendukung ekonomi masyarakat
    e. Sistem perijinan usaha terintegrasi dengan sistem kegiatan ekonomi lainnya
3. Pemantapan ketahanan sosial budaya
    a. Pemantapan akses pendidikan bagi seluruh warga Jakarta
    b. Pemantapan derajat kesehatan warga Jakarta
    c. Revitalisasi kelembagaan pemuda
    d. Pemantapan pengarustamaan gender dan anak
4. Pemantapan pengendalian kualitas lingkungan hidup dan sumberdaya alam
    a. Pengendalian pencemaran udara, air dan tanah sesuai baku mutu

lingkungan
   b. Optimalisasi daya dukung dan daya tampung kota melalui efisiensi pemanfaatan sumber daya energi dan air tanah
   c. Menuju kota yang berketahanan energy
   d. Pelestarian lingkungan alam dalam peningkatan daya dukun

5. Pemantapan kualitas organisasi pemerintah
   a. Pemberian kewenangan dilakukan secara proporsional sesuai dengan tugas dan fungsinya
   b. Pemantapan akuntabilitas publik dalam hal pelayanan masyarakat
   c. Pemantapan struktur birokrasi dan aparatur, hubungan antar lembaga, BUMD dan swasta

6. Pengembangan kapasitas ide, kreativitas dan inovasi masyarakat Jakarta
   a. Pemantapan kapasitas dan kualitas sumber daya daerah untuk mendukung pelaksanaan penelitian, penciptaan, dan inovasi
   b. Kebijakan pengembangan kreativitas dan inovasi serta pemantapan apresiasi

Adapun arah kebijakan pembangunan Provinsi DKI Jakartaper tahun selama periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 :

1. Arah kebijakan Tahun 2018
   Pembangunan pada tahun 2018 diselenggarakan dengan tema **Memacu Pemerataan Pembangunan.**
2. Arah kebijakan Tahun 2019
   Pembangunan pada tahun 2019 diselenggarakan dengan tema yaitu **Pemantapan Pemerataan Pembangunan Untuk Pertumbuhan Berkualitas.**
3. Arah kebijakan Tahun 2020
   Pembangunan pada tahun 2020 diselenggarakan dengan tema yaitu **Memacu Pertumbuhan Berkualitas**.
4. Arah kebijakan Tahun 2021
   Pembangunan pada tahun 2021 diselenggarakan dengan tema yaitu **Pemantapan Pertumbuhan Berkualitas Untuk Stabilitas Pembangunan**
5. Arah kebijakan Tahun 2022
   Pembangunan pada tahun 2022 diselenggarakan dengan tema yaitu **Pemantapan Stabilitas Melalui Pemerataan dan Pertumbuhan Berkualitas.**

C. Prioritas Daerah

Perumusan program pembangunan daerah bertujuan untuk menggambarkan keterkaitan antara rumusan indikator kinerja program dengan rumusan indikator kinerja sasaran yang menjadi acuan pembangunan jangka menangah daerah berdasarkan visi dan Misi

Gubernur dan Wakil Gubernur.

Program pembangunan daerah yang dijabarkan dalam Bab ini merupakan program pembangunan yang masuk dalam Belanja Prioritas I yang merupakan prioritas Gubernur dan Wakil Gubernur sesuai dengan 23 Janji Kerja.Program pembangunan daerah yang merupakan prioritas Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi DKI Jakarta diterjemahkan dalam konsep Panca Upaya Pembangunan Jakarta. Panca Upaya Pembangunan Jakarta merupakan upaya pembangunan yang dijabarkan dalam lima bagian besar yaitu Pembangunan Manusia, Ekonomi dan Infrastruktur, Integritas Aparatur, Kota Lestari dan Simpul Kemajuan.

Adapun program-program prioritas yang masuk dalam Panca Upaya Utama Pembangunan Jakarta dapat dijabarkan diantaranya sebagai berikut:

1. Pembangunan Manusia
   a. Program Rehabilitasi Sosial
   b. Program Peningkatan Layanan, Prasarana dan Sarana Kesejahteraan Sosial
   c. Program Perlindungan Perempuan dan Anak
   d. Program kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan
   e. Program Pengelolaan Risiko Bencana
   f. Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
   g. Program Wajib Belajar 12 Tahun
   h. Program Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus
   i. Program Peningkatan Mutu Pendidikan
   j. Program Pengembangan Guru dan Tenaga Kependidikan
   k. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan
   l. Program Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan
   m. Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Daerah
   n. Program Kesehatan Masyarakat, Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit
   o. Program Peningkatan Prasarana dan Sarana Bidang Kesehatan
   p. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK)
   q. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Kesehatan
   r. Program Pembinaan Upaya Kesehatan
   s. Program Pengembangan dan Pembinaan Olahraga
   t. Program Penanganan Fakir Miskin
   u. Program Peningkatan Penyelenggaraan Kota Administrasi Jakarta Utara
   v. Program Peningkatan Penyelenggaraan Kota Administrasi Jakarta Barat

w. Program Peningkatan Penyelenggaraan Kota Administrasi Jakarta Pusat
x. Program peningkatan penyelengaraan Kota Administrasi Jakarta Selatan
y. Program Peningkatan Penyelenggaraan Kota Administrasi Jakarta Timur
z. Program Peningkatan Penyelenggaraan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu

2. Ekonomi dan Infrastruktur
   a. Program Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja
   b. Program Pembinaan dan Pengembangan Industri
   c. Program Pembinaan dan Pengembangan Koperasi
   d. Program Pembinaan dan Pengembangan UKM
   e. Pembinaan Kewirausahaan dan Pengembangan UKM
   f. Program pengawasan dan pelayanan perdagangan
   g. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Masyarakat
   h. Program Pengelolaan Kelautan dan Perikanan
   i. Program Pengembangan Pertanian, Peternakan dan Kesehatan Hewan
   j. Program Pengendali Banjir dan Abrasi
   k. Program Pengendalian Banjir
   l. Program Pengembangan dan Pengelolaan Air Bersih
   m. Program Pengembangan dan Pengelolaan Air Limbah
   n. Program Pengelolaan Persampahan
   o. Program Pengendalian dan Penertiban Lalu Lintas dan angkutan
   p. Program Pembangunan/Peningkatan Jalan dan Jembatan
   q. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan
   r. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum
   s. Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Angkutan Umum
   t. Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Angkutan Perairan dan Kepelabuhanan
   u. Program Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan
   v. Program Penyediaan dan Pemeliharaan/Perawatan Perumahan Rakyat
   w. Program Penyediaan dan Pemeliharaan Perumahan Rakyat
   x. Program Peningkatan Penanaman Modal
   y. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Terpadu Satu Pintu
   z. Program Penataan Ruang

3. Integritas Aparatur
   a. Program Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan ASN
   b. Program Peningkatan Kapasitas KORPRIProgram Pengembangan Kompetensi SDM
   c. Program Peningkatan Kapasitas Penyelenggaraan Diklat
   d. Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan
   e. Program Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah
   f. Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan

Bidang Pemerintahan
g. Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Bidang Kesra
h. Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Bidang SPKLH
i. Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Bidang Perekonomian
j. Program Perencanaan Pembangunan Daerah
k. Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah
l. Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi OPD Perencanaan Pembangunan Daerah
m. Program Penataan Administrasi Kependudukan
n. Program Pembinaan Pengelolaan dan Penatausahaan Aset Daerah
o. Program Pemanfaatan Aset Daerah
p. Program Pengelolaan dan Pelayanan Pajak Daerah
q. Program Pengelolaan Retribusi Daerah
r. Program Pembinaan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah
s. Program Peningkatan Kualitas Pengadaan Barang/Jasa
t. Program Peningkatan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
u. Program Penataan Kelembagaan, Ketatalaksanaan dan Jabatan Aparatur
v. Program Penataan Kelembagaan, Ketatalaksanaan dan SDM Aparatur
w. Program Penataan dan Penyusunan Peraturan Perundang-undangan
x. Program Peningkatan Bantuan & Kesadaran Hukum dan Hak Asasi Manusia serta Penanganan Perkara
y. Program Pengembangan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Program Penelitian dan Pengembangan

4. Kota Lestari
a. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup
b. Pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan
c. Program Pengelolaan Kelautan dan Perikanan
d. Program Pengelolaan Hutan
e. Program Pengelolaan Pertamanan
f. Program Pengelolaan Pemakaman
g. Program Penataan Kawasan Permukiman
h. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan dan Kelurahan Kota Administrasi Jakarta Utara
i. Program Peningkatan Pengembangan Kewilayahan Kota Administrasi Jakarta Utara
j. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan dan Kelurahan

Kota Administrasi Jakarta Barat

k. Program Peningkatan Pengembangan Kewilayahan Kota Administrasi Jakarta Barat
l. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan dan Kelurahan di Kota Administrasi Jakarta Pusat
m. Program Peningkatan Pengembangan Kewilayahan Kota Administrasi Jakarta Pusat
n. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan dan Kelurahan Kota Administrasi Jakarta Selatan
o. Program Peningkatan Pengembangan Kewilayahan Kota Administrasi Jakarta Selatan
p. Program penyelenggaraan pemerintahan kecamatan dan kelurahan kota administrasi Jakarta timur
q. Program Peningkatan Pengembangan Kewilayahan Kota Administrasi Jakarta Timur
r. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan dan Kelurahan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu
s. Program Peningkatan Pengembangan Kewilayahan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu

5. Simpul Kemajuan
   a. Program Pelayanan dan Pengembangan Kearsipan
   b. Program Pembinaan Persatuan dan Kesatuan Bangsa
   c. Program Pembinaan dan Pengembangan Industri Pariwisata
   d. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
   e. Program Pembinaan dan pemberdayaan pelaku seni budaya
   f. Program Pemeliharaan dan Pengembangan Pemanfaatan Cagar Budaya
   g. Program penyediaan dan pemeliharaan sarana prasarana seni budaya dan pariwisataProgram

Pembangunan Daerah Panca Upaya Utama Pembangunan Jakarta yang merupakan penjabarandari masing-masing Misi secara lebih lengkap disajikan dalam Tabel berikut.

D. Prioritas Pembangunan Menurut Urusan

Prioritas pembangunan menurut urusan terdiri atas 32 urusan pemerintahan, yakni 24 urusan wajib dan 8 urusan pilihan, sebagai berikut:

1) pendidikan;
2) kesehatan;
3) pekerjaan umum dan penataan ruang;
4) perumahan rakyat dan kawasan;
5) permukiman;
6) ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat
7) sosial;
8) tenaga kerja;
9) pemberdayaan perempuan dan pelindungan anak; pangan;

10) pertanahan
11) lingkungan hidup;
12) administrasi kependudukan dan pencatatan sipil;
13) pemberdayaan masyarakat dan Desa;
14) pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
15) perhubungan;
16) komunikasi dan informatika;
17) koperasi, usaha kecil, dan menengah;
18) penanaman modal;
19) kepemudaan dan olah raga;
20) statistik;
21) persandian;
22) kebudayaan;
23) perpustakaan;
24) kearsipan.
25) kelautan dan perikanan;
26) pariwisata;
27) pertanian;
28) kehutanan;
29) energi dan sumber daya mineral;
30) perdagangan;
31) perindustrian; dan.
32) transmigrasi.